

CERITA TEMATIK ANAK PINTAR

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

TEMA 1 : DIRI SENDIRI

AKU BISA GOSOK GIGI

EDISI
EKSKLUSIF
BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS

FULL COLOR



CERITA TEMATIK ANAK PINTAR

TEMA 2 : KELUARGAKU

AKU BISA GOSOK GIGI SENDIRI

EDISI
EKSLUSIF
BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS

FULL COLOR

**CERITA TEMATIK ANAK PINTAR
AKU BISA GOSOK GIGI SENDIRI**

Penulis : Kinara Putri

Tata Letak : Resti

Design Sampul : Azmi M

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

ISBN : 978-623-98881-6-9

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Hai teman-teman perkenalkan namaku Rizal, aku berusia 5 tahun dan aku mempunyai kedua orang tua yang sangat aku sayangi, aku juga mempunyai seorang adik perempuan yang lucu.



Hi friends, my name is Rizal, I am 5 years old and I have two parents who I really care about, I also have a cute younger sister.



Suatu pagi, Ibuku membangunkan aku untuk pergi ke sekolah, lalu aku pergi mandi sendiri tanpa ditemani Ibuku, saat menggosok gigi, aku sangat kesulitan dan sempat tersedak karena memang aku biasanya dibantu ibuku saat menggosok gigi.



One morning, my mother woke me up to go to school, then I went to take a shower alone without my mother accompanying me. When brushing my teeth, I had a lot of trouble and choked because my mother usually helped me when brushing my teeth.



Tiba-tiba ibu menyusulku ke kamar mandi, melihat aku kesulitan menggosok gigi, ibu tersenyum karena ternyata aku salah memakai pasta gigi, seharusnya aku tidak memakai pasta gigi untuk orang dewasa, melainkan pasta gigi untuk anak-anak.



Suddenly my mother followed me to the bathroom, saw that I had trouble brushing my teeth, she smiled because it turned out that I was using the wrong toothpaste, I should not have used toothpaste for adults, but toothpaste for children.



Ibuku langsung mengajarkan aku bagaimana cara menggosok gigi dengan benar agar aku bisa menggosok gigi sendiri tanpa dibantu ibu lagi nantinya. Kata ibuku kalau aku menggosok gigi dengan benar dan juga rajin maka gigiku akan sehat dan kuat.



My mother immediately taught me how to brush my teeth properly so that I can brush my own teeth without my mother's help later. My mother said that if I brush my teeth properly and also diligently then my teeth will be healthy and strong.



Ibuku mengajari gerakan menggosok gigi, menggosok gigi bagian depan, samping dan juga bagian dalam gigi. Kata ibuku jangan terlalu dalam dan jangan terlalu cepat, perlahan lahan saja karena takut tersedak.



My mother taught me the movements of brushing my teeth, brushing the front, side and inside of my teeth. My mother said not too deep and not too fast, just slowly for fear of choking.



Ibuku juga mengingatkanku untuk berkumur dengan baik, takutnya masih ada pasta gigi yang tersisa, ibu juga memeriksa gigi aku setelah selesai berkumur, ibuku hanya ingin memastikan bahwa gigi aku sudah benar-benar bersih.



My Mother also reminded me to rinse my mouth well, I was afraid that there was still toothpaste left, you also checked my teeth after I finished rinsing, my mother just wanted to make sure that my teeth were really clean.



Waktu pertama kali belajar menggosok gigi aku sangatlah kesulitan, tapi ibuku perlahan-lahan dan sabar mengajari aku agar nantinya aku bisa melakukannya sendiri tanpa harus merepotkan ibuku yang sudah sibuk menyiapkan sarapan dipagi hari.



When I first learned to brush my teeth I was very difficult, but my mother slowly and patiently taught me so that later I could do it myself without having to bother my mother who was busy preparing breakfast in the morning.



Aku juga teringat Ayahku pernah berkata, kalau kita tidak rajin menggosok gigi, gigi kita akan mudah sakit, karena banyak sisa-sisa makanan yang masih menempel disela-sela gigi kita.



I also remember my father once saying, if we do not brush our teeth diligently, our teeth will get sick easily, because a lot of leftover food is still stuck between our teeth.



Selain harus rajin menggosok gigi, kata ayah kita juga jangan terlalu banyak makan permen atau makanan manis lainnya, makan secukupnya saja. Karena kalau berlebihan gigi kita akan mudah berlubang dan kata ayah itu sangat menyakitkan.



Besides having to be diligent in brushing our teeth, my father said that we should also not eat too much candy or other sweet foods, just eat in moderation. Because if we overdo it our teeth will easily become cavities and the father said it was very painful.



Tentu saja aku tidak mau gigi aku berlubang, aku ingin gigi aku tetap sehat dan kuat. Saat gigi aku sehat dan tentunya juga bersih, aku akan lebih percaya diri saat bermain dan berbicara dengan teman-temanku di sekolah.



Of course I don't want my teeth to have cavities, I want my teeth to stay healthy and strong. When my teeth are healthy and of course clean, I will be more confident when playing and talking with my friends at school.



Saat ini aku sudah bisa menggosok gigi sendiri, baik itu saat bangun tidur, saat selesai makan atau saat aku mau tidur dimalam hari. Ayah dan Ibuku terlihat senang sekali aku sudah bisa menggosok gigi sendiri.



Now I can brush my own teeth, whether it's when I wake up, when I finish eating or when I want to go to sleep at night. My mom and dad look so happy that I can brush my own teeth.



